



META ANALISIS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBANTUAN AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

¹Dede Irpan Nawawi, ²Khusnul Yuliyanti, ³Tatu Hilalayah

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

ABSTRACT

Meta analysis research aims to analyze the impact of audiovisual assisted learning on Indonesian language learning outcomes. Data from various journals is collected and combined to obtain overall conclusions. The data collection technique was carried out by searching journals via the Google Scholar application. This research involved 10 experimental research articles. In this study, data were analyzed using the normality test, homogeneity test and heterogeneity test. Next, the effect size is calculated to evaluate the extent to which the use of audiovisual learning strategies influences Indonesian language learning outcomes. Data analysis was carried out by calculating the magnitude of the effect (effect size). The results of the analysis show that the use of audiovisual learning strategies has a big impact on students' Indonesian language learning outcomes. The range of influence ranged from 4.33% to 36.55%, with an average of 13.787%. The results of calculating the effect size show the number 1.65. The findings of this research support that learning Indonesian with the help of audiovisual media is important in efforts to improve Indonesian language learning outcomes.

ARTICLE HISTORY

Submitted 25 Maret 2023
Revised 26 Maret 2023
Accepted 27 September 2023
Published 30 September 2023

KEYWORDS

Audiovisual; Learning Outcomes; Learning Media; Meta Analysis .

CITATION (APA 6th Edition)

Nawawi, D, I., Yulianti, K., Hilalayah, T. (2023). Meta Analisis Penggunaan Strategi Pembelajaran Berbantuan Audiovisual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8(1), 125-133.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

 tatuh@untirta.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v8i1>.

PENDAHULUAN

Pendidikan harus dilakukan secara terstruktur dan sistematis untuk mengembangkan potensi belajar siswa. Ada berbagai aspek pembelajaran yang bisa memengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa diciptakan oleh guru atau pendidik agar siswa dapat mencapai tujuan atau sasaran tertentu dalam pembelajarannya. Dalam proses belajar mengajar, siswa menerapkan prinsip pedagogik dan teori belajar yang menjadi faktor keberhasilan pendidikan. Pembelajaran dapat terjadi melalui proses komunikasi antara guru dan siswa atau sebaliknya. Sugihartono dalam (Kirom, 2017) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran adalah cara guru sebagai pengajar memberikan informasi dan bimbingan kepada siswa dengan menggunakan metode yang berbeda dalam kegiatan pembelajaran dan diterapkan secara optimal (Gracia & Anugraheni, 2021). Ketika belajar bahasa Indonesia, guru mengajar dengan pembelajaran yang baik dan menarik untuk meningkatkan prestasi siswa. Belajar bahasa Indonesia dapat dicapai melalui pengamatan dan pemahaman bahasa yang tepat. Selain keterampilan berbahasa, siswa juga memiliki keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan menguasai kemampuan berbahasa dapat tercipta mutu dalam pendidikan, kemudian memunculkan hasil belajar siswa yang memuaskan, maka diperlukan model pembelajaran yang cocok dan sesuai untuk dipelajari siswa (Syaparuddin et al., 2020).

Untuk mengembangkan kurikulum teori belajar, diperlukan model pembelajaran untuk merancang materi dan memberikan petunjuk kepada pendidik untuk proses pembelajaran di kelas (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Dalam menerapkan model pembelajaran, guru harus menerapkan langkah-langkah terstruktur dalam pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mempunyai tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran yang diajarkan oleh guru. Dengan menetapkan model pembelajaran, guru harus menguasai materi yang diajarkan kepada siswa, pembelajaran yang aktif dan efektif dapat menentukan kesiapan siswa terhadap materi pembelajaran, dan siswa dapat berpikir kreatif saat belajar di kelas (Chodijah et al., 2012). Model pembelajaran eksperimen yaitu model pembelajaran



berbantuan audiovisual diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran menggunakan model yang didukung audiovisual menggunakan indra siswa (Handayani et al., 2017). Model pembelajaran audiovisual menggunakan indra somatik, auditori, visual dan intelektual. Pembelajaran pada model audiovisual, auditori dilakukan dengan mengutamakan berbicara dan mendengarkan siswa, visual dilakukan dengan mengamati dan mendeskripsikan suatu objek, dan untuk siswa dengan kecerdasan intelektual, belajar dengan bantuan model pembelajaran serba guna, melibatkan pengetahuan sendiri (Isti Andriani, 2017). Tujuan penerapan model pembelajaran berbantuan audiovisual adalah agar pembelajaran menjadi lebih luwes dan fleksibel serta lebih interaktif. Pada model audiovisual aid, pembelajaran setidaknya memiliki empat tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap praktek dan tahap penyajian, menampilkan unsur-unsur audiovisual pada setiap tahapnya (Sulandari et al., 2017). Model pembelajaran audiovisual menekankan bahwa pembelajaran dapat menggunakan seluruh indra siswa. Pemilihan model atau media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa merupakan peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu tercapainya hasil belajar siswa yang diinginkan. Hasil belajar adalah keberhasilan siswa yang belajar dengan baik dan menguasai mata pelajaran dan ungkapan berupa hasil akhir dari hasil ulangan yang diperoleh di sekolah (Sugeng, 2016). Pembelajaran siswa dipelajari dalam beberapa cara dengan model audiovisual yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kajian oleh (Purwono, 2014) berjudul "Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan" menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa bahasa Indonesia yang menggunakan alat bantu audiovisual. Penggunaan model pembelajaran berbantuan audiovisual cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran tradisional. Dari penelitian tersebut, penggunaan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual, seperti video pendidikan dan media video lainnya, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas II. Melalui penerapan pembelajaran yang aktif dan menarik, dapat meningkatkan konsentrasi siswa dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan model pembelajaran dengan bantuan media audiovisual secara efektif agar siswa lebih antusias dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dapat ditinjau kembali menggunakan Meta analisis pada penelitian sebelumnya. Telah ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang Meta analisis hasil belajar siswa. Kajian (Kurniawan et al., 2020) *Meta analisis Dampak Strategi PQ4R Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi atau model PQ4R berdampak pada keterampilan membaca dan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Terdapat perbedaan model pembelajaran penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya menggunakan model pembelajaran PQ4R, sedangkan penelitian kali ini menggunakan model pembelajaran berbantuan audiovisual. Selain itu, ada pembaruan antara studi saat ini dan sebelumnya. Peneliti saat ini membahas mengenai uji normalitas, *paired sample test*, *paired sample statistics*, *paired sample correlations*, dan interpretasi *effect size*. Sedangkan penelitian terdahulu dalam memperoleh kriteria *effect size* hanya membahas hasil eksperimen dan kontrol, tidak membahas menggunakan uji normalitas maupun *paired sample test*, *statistics*, *correlation* dalam menginterpretasikan *effect size*. Sehingga pembahasan dalam menentukan *effect size* antara peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu berbeda.

Dengan demikian, perdebatan antara peneliti saat ini dan penelitian sebelumnya untuk menentukan *effect size* berbeda. Penelitian sebelumnya sangat penting bagi peneliti untuk mengetahui metode melakukan Meta analisis. Meta analisis merupakan gabungan temuan-temuan yang memerlukan modifikasi, seperti model pembelajaran atau media yang digunakan, dengan mempertimbangkan pembahasan yang terjadi dalam penelitian. Penelitian dengan model pembelajaran berbantuan audiovisual dapat membangkitkan kecerdasan siswa melalui aktivitas intelektual, gerak fisik, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar dalam pendidikan Indonesia, setiap siswa pada tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK memiliki tingkat kesulitan belajar yang berbeda-beda (Waluyohadi, 2019). Tujuan peneliti menggabungkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan dengan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan bergerak, berbicara, bertindak, menyajikan pengalaman bermakna kepada siswa dan belajar. Hasil penelitian sebelumnya digabungkan ke dalam metode penelitian yang semakin populer. Meta analisis banyak digunakan dalam kajian ilmiah-teoritis yang dapat memberikan informasi dan wawasan (Halik, 2019). Penting untuk memahami metode meta analisis yang dilakukan. Meta analisis melibatkan penghubungan variabel atau observasi yang dibandingkan dengan model pembelajaran atau lingkungan yang digunakan dalam penelitian, dengan mempertimbangkan perdebatan yang ada agar hasilnya memiliki makna yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana strategi pembelajaran menggunakan audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa, berdasarkan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan media audiovisual.

Dengan mempertimbangkan argumen di atas, terdapat kebutuhan untuk memperkuat proses pembelajaran yang berfokus pada pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti berusaha menganalisis peningkatan hasil

belajar siswa di Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan yang jelas untuk memberikan wawasan yang lebih baik tentang efektivitas penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Maka dari itu peneliti mengambil judul "Meta analisis Penggunaan Model Pembelajaran Berbantuan Audiovisual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia" untuk menyelidiki lebih lanjut bagaimana Meta analisis dari beberapa makalah penelitian sebelumnya yang menggunakan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Studi mengenai meta analisis dapat dilakukan melalui telaah artikel di artikel jurnal nasional terakreditasi Sinta. Meta analisis adalah teknik statistik yang menggabungkan beberapa jurnal, analisis statistik data perhitungan, dan sintesis beberapa studi secara sistematis dan mendalam untuk mendapatkan kesimpulan dengan bukti terkini dan ukuran efek (Utami, 2019). Selanjutnya menurut (Borenstein et al., 2021), tahapan Meta analisis adalah definisi kriteria inklusi analisis studi, metode pengumpulan data empiris, deskripsi pengkodean variabel studi, dan deskripsi metode statistik. Maka dari itu studi meta analisis dapat mengidentifikasi celah penelitian dan arah penelitian masa depan: Dalam meta analisis, mungkin ada temuan yang tidak konsisten atau terbatasnya jumlah studi yang tersedia. Hal ini dapat mengidentifikasi celah penelitian yang ada dan memberikan arah bagi penelitian masa depan. Meta analisis dapat membantu mengidentifikasi topik yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut atau memperjelas penemuan yang kontroversial.

Penting untuk dicatat bahwa hasil Meta analisis juga dapat dipengaruhi oleh kualitas studi yang dilibatkan, variasi metodologi, dan karakteristik populasi yang diteliti. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan Meta analisis dengan hati-hati dan mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam interpretasi hasilnya.

Kajian utama berikut terkait dengan model pembelajaran berbantuan audiovisual. Jurnal yang digunakan dalam penelitian utama dicari dengan menggunakan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Kisaran tahun terbit artikel jurnal dibatasi pada tahun 2014-2023.
2. Artikel jurnal yang digunakan merupakan hasil penelitian yang diterbitkan di Indonesia, khususnya yang terakreditasi sinta.
3. Artikel jurnal menjelaskan pendekatan penelitian *quasi-experimental* dan *desain pretest-posttest* kontrol acak, *desain posttest-only* kontrol acak, *desain pretest-posttest Q-group* yang tidak sama, dan hanya menggunakan Q-group yang tidak setara desain setelah tes.
4. Artikel yang ditujukan untuk khalayak sasaran utama yaitu siswa SD, SMP/MTs, SMA/SMK di Indonesia.
5. Artikel jurnal yang berisi statistik studi utama dibatasi dalam ukuran sampel, rata-rata, dan standar deviasi.

Artikel jurnal dicari menggunakan database seperti *Google Scholar*, Portal Garuda, dan Sinta dengan menggunakan kata kunci "pembelajaran bahasa Indonesia berbantuan audiovisual", "model pembelajaran media audiovisual", "efek penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia", dan "Implementasi audiovisual media". Terdapat 200 artikel berdasarkan penelusuran yang dilakukan pada tahun terbit 2014-2023. Dari artikel-artikel dalam jurnal ini, dilakukan seleksi berdasarkan kriteria publikasi, dan studi kualifikasi akhir meliputi 10 artikel tingkat SMP/MT dan SMA/ sederajat.

Langkah berikutnya melibatkan pengkodean data. Dalam langkah ini, dilakukan penggunaan protokol pengkodean dalam format kertas atau komputer, serta manual pengkodean yang berisi petunjuk tentang cara mengkode setiap item berdasarkan data penelitian utama. Dalam penelitian ini, data dikodekan untuk proses Meta analisis dengan mencatat informasi seperti standar deviasi, penulis, kode studi, rata-rata, tahun publikasi, jumlah sampel dalam kelompok eksperimen, jumlah sampel dalam kelompok kontrol, tingkat pendidikan, dan durasi studi.

Penggunaan protokol pengkodean dan manual pengkodean ini membantu peneliti dalam mengorganisir dan menganalisis data secara sistematis, sehingga memungkinkan mereka untuk melihat dan memahami informasi penting yang terkandung dalam setiap studi yang dilibatkan dalam Meta analisis. Dengan memiliki data yang terkode dengan baik, peneliti dapat melakukan analisis yang lebih mendalam dan membuat kesimpulan yang akurat mengenai pengaruh strategi pembelajaran menggunakan audiovisual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Proses postcoding adalah perhitungan ukuran efek. Perhitungannya menggunakan *standardized mean difference* atau *hedge's g* (Fritz et al., 2012). Interpretasi oleh Cohen (Cohen et al., 2007): Rumus utama untuk Hedges 'g adalah

The Hedge's g formula is:

$$\text{Hedges' } g = \frac{M_1 - M_2}{SD^*_{pooled}}$$

Keterangan Rumus:

$M_1 - M_2$ = rata-rata.

SD^*_{pooled} = *pooled and weighted standard deviation*.

Tabel 1. Interpretasi *Effect Size*

<i>Effect Size</i>	Interpretasi <i>Effect Size</i>
<i>Effect Size</i> < 0,20	Diabaikan
$0 \leq \textit{Effect Size} \leq 0,20$	Merupakan Efek lemah
$0,20 < \textit{Effect Size} \leq 0,50$	Merupakan Efek sederhana
$0,50 < \textit{Effect Size} \leq 1,00$	Merupakan Efek sedang
<i>Effect Size</i> > 1,00	Merupakan Efek kuat

Langkah berikutnya adalah melakukan uji homogenitas dan menggunakan nilai *p* untuk menentukan model analisis yang digunakan. Uji homogenitas merupakan tahapan penting dalam Meta analisis untuk mengevaluasi apakah studi yang dimasukkan dalam analisis memiliki tingkat heterogenitas yang signifikan. Uji homogenitas membantu dalam menentukan apakah data dapat digabungkan secara statistik atau terdapat variasi yang signifikan antara studi-studi yang dapat mempengaruhi hasil akhir.

Jika *p-value* < 0,05 maka model analisis menggunakan model efek acak. Bias publikasi harus dikendalikan untuk menghindari hasil yang salah. Studi yang diterbitkan dalam jurnal terakreditasi lebih mungkin dimasukkan dalam Meta analisis daripada studi yang tidak dipublikasikan. Meta analisis dapat menimbulkan kekhawatiran mengenai ukuran efek yang melebihi artikel jurnal asli (Borenstein et al., 2021). Metode-metode seperti plot corong dan Failsafe N (FSN) Rosenthal telah digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatasi bias publikasi dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelusuran data, peneliti berhasil menemukan sepuluh artikel yang relevan tentang penggunaan media audiovisual dalam model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa. Setelah itu, informasi yang terkumpul dianalisis dengan menyusun ringkasan temuan penelitian dan memberikan kode yang khusus. Selanjutnya, data tersebut disajikan kembali dengan pendekatan deskriptif, kualitatif, dan kuantitatif. Di bawah ini adalah hasil analisis mengenai penerapan model pembelajaran dengan media audiovisual.

Tabel 2. Jurnal yang digunakan dalam Meta Analisis

Kode Studi	Judul Jurnal	Nama Jurnal Terbit
J.1	<i>Penerapan Model Picture and Picture Menggunakan Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II.</i>	Journal of Education Action Research
J.2	<i>Penerapan Model Pembelajaran Sq3r (Survey, Question, Read, Recite, Review) Dengan Media Audiovisual Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.</i>	Journal of Education Action Research
J.3	<i>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Tumbang Tuan 1.</i>	Jurnal Mitra Pendidikan
J.4	<i>Penerapan Model Direct Istrucion dan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.</i>	Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan
J.5	<i>Penerapan Project Based Learning (PjBL) dengan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX D MTsN 2 Pidie Jaya Bahasa Indonesia.</i>	Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
J.6	<i>Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa SD Negeri 1 Sukamaju.</i>	Scholastika Jurnal
J.7	<i>Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Menanggapi Penjelasan Nara Sumber Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN Sindang Barang 3.</i>	Jurnal Edukha
J.8	<i>Penggunaan Media Audiovisual Berbasis Animaker Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.</i>	Jurnal Cakrawala Pendas

J.9	<i>Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia.</i>	JUDIKA (Jurnal Pendidikan UNSIKA)
J.10	<i>Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Dengan Penggunaan Media Audiovisual Siswa SMP Negeri 1 Ngemplak, Boyolali.</i>	Prosiding Ilmu Pendidikan

Data penelitian pada setiap studi diperoleh dengan menggunakan kalkulator *online* berbasis aplikasi *web* meta-mar. Kalkulator ini memudahkan dalam mengumpulkan dan menganalisis data dari setiap studi yang terkait. Selain itu, penggunaan kalkulator ini memastikan keakuratan dan konsistensi dalam proses penghitungan *effect size* dan analisis Meta analisis secara keseluruhan. Hasil perhitungan rumus Hedges's *g* ditambahkan pada ditabel 3 berikut:

Tabel 3. *Effect size*, Interpretasi *Effect size*, *Standar Error*, dan Interval Setiap Jurnal

Kode Studi	Penulis	Tahun Publikasi	<i>Effect Size</i>	Intrepretasi <i>Effect size</i>	<i>Standar Error</i>	Interval	
						Batas Bawah	Batas Atas
J.1	Tohriah	2018	0,697	Sedang	0,296	0,118	1,277
J.2	Ni Made Ekaswari	2020	0,871	Sedang	0,274	0,335	1,408
J.3	Siman	2018	0,503	Sedang	0,244	0,025	0,980
J.4	Mardianis	2022	0,594	Sedang	0,242	0,120	1,067
J.5	Tri Hartutik	2021	1,136	Kuat	0,324	0,502	1,770
J.6	Dessidik Fatonah	2019	0,871	Sedang	0,274	0,335	1,408
J.7	Emi Mukiyastuti	2022	0,365	Sederhana	0,160	0,052	0,678
J.8	Rina Pratiwi dan Zulfadewina	2022	1,332	Kuat	0,292	0,759	1,905
J.9	Slamet Riyadi	2015	1,441	Kuat	0,303	0,846	2,036
J.10	Isnaini Nurrahmah	2015	0,886	Sedang	0,238	0,420	1,353

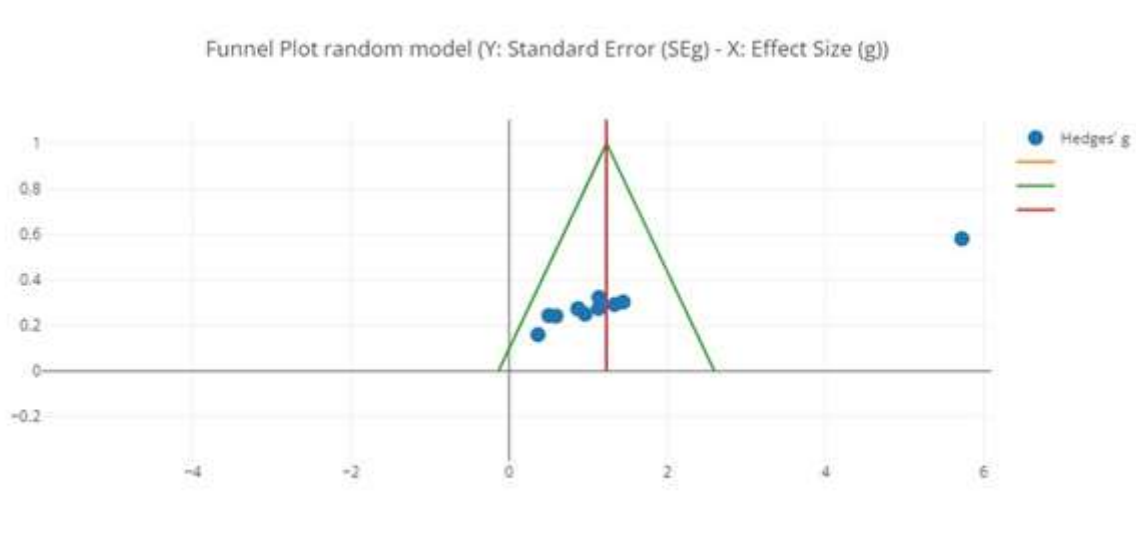
Dari data yang terdapat dalam Tabel 3, dapat dilihat bahwa setiap studi memiliki variasi *effect size*, dengan rentang nilai antara 0,365 hingga 1,441. Setelah menginterpretasi *effect size* sesuai dengan klasifikasi Cohen, ditemukan bahwa terdapat 3 studi dengan *effect size* kuat, menyatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual memiliki dampak yang signifikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, terdapat enam studi dengan *effect size* sedang, menunjukkan bahwa model pembelajaran tersebut memiliki pengaruh yang moderat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa. Selanjutnya, terdapat satu studi dengan *effect size* kecil, menunjukkan pengaruh yang lebih sederhana dari strategi pembelajaran menggunakan audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mendapatkan hasil penentuan *Effect Size* gabungan dari semua studi utama, perlu dilakukan pengujian homogenitas pada seluruh studi. Informasi terkait uji homogenitas dari studi utama dapat ditemukan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Heterogenitas *Effect size*

Nilai Heterogenitas				
Chi-Squared	Df	P-Value	I-Squared	σ^2
90,98	10	0,00	88%	0,57

Dari hasil interpretasi Tabel 4, terlihat bahwa terdapat nilai p-value yang kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa distribusi *effect size* dari studi utama yang dianalisis secara meta memiliki sifat heterogen. Untuk mengatasi heterogenitas ini, digunakan model estimasi dengan efek acak yang memungkinkan penghitungan *effect size* gabungan yang lebih akurat dan representatif dari seluruh studi yang telah dilakukan. Setelah dilakukan identifikasi bias publikasi dengan menggunakan funnel plot, dapat dilakukan analisis lebih lanjut terhadap karakteristik dan

interpretasi hasil penelitian. Selanjutnya, dilakukan identifikasi terhadap bias publikasi dengan menggunakan funnel plot, yang dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 1. *Funnel Plot*

Dari hasil analisis pada diagram dalam Gambar 1, terlihat bahwa distribusi effect size studi menunjukkan bentuk yang tidak simetris atau asimetris. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan identifikasi terhadap adanya bias publikasi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode Fail-Safe N (FSN) dengan nilai 697.71 dari studi yang teramati sebanyak 10, untuk mengukur sejauh mana studi-studi yang tidak dipublikasikan akan mempengaruhi hasil analisis meta.

Dengan Rumus $\frac{FSN}{5k+1} = \frac{697.71}{5(10)+1} = \frac{697.71}{51} = 13.68 > 1$ Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa studi yang tergabung dalam meta analisis ini memiliki tingkat toleransi yang cukup terhadap bias publikasi, sebagaimana disimpulkan oleh Tamur et al. (2020). Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis meta memiliki keandalan yang dapat diandalkan dalam menyimpulkan pengaruh strategi pembelajaran menggunakan audiovisual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Tabel 5 menunjukkan hasil meta analisis dari studi utama menggunakan model efek tetap dan efek acak.

Tabel 5. Efek Tetap dan Efek Acak

Model	n	Effect Size dan Interval Kepercayaan 95%				Test of null (2-Tail)	
		Effect Size	SE	Batas Bawah	Batas Atas	Z-Value	P-Value
Model Efek Tetap	10	0,89	0,0810	0,730	1,040	11,360	0,00
Model Efek Acak	10	1,23	0,2431	0,750	1,70	5,050	0,00

Setelah dilakukan pengujian homogenitas pada studi utama, ditemukan bahwa distribusi *effect size* studi menunjukkan sifat heterogen, sehingga dilakukan analisis menggunakan model efek acak. Pada Tabel 5, pada baris yang menggambarkan model efek acak, terdapat p-value sebesar 0,000 dalam uji Z. Dengan nilai p-value < 0,05, dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa penggunaan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual memiliki signifikansi yang lebih tinggi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa jika dibandingkan dengan model konvensional atau tradisional. Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa secara keseluruhan.

Selanjutnya, temuan penelitian mengindikasikan bahwa *effect size* gabungan sebesar 1,23, yang berdasarkan klasifikasi Cohen, dapat dikategorikan sebagai *effect size* yang kuat. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual memiliki dampak yang signifikan pada siswa. Selain itu, *effect size* gabungan tersebut juga menggambarkan bahwa rata-rata prestasi belajar Bahasa Indonesia mencapai 88 persen pada siswa dalam kelompok kontrol, sebagaimana disebutkan oleh Coe (2002). Mengingat adanya

heterogenitas dalam distribusi efek dari studi utama, penting untuk melakukan analisis terhadap karakteristik studi guna memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait heterogenitas dalam kemampuan berbahasa Indonesia. Informasi terkait hasil Meta analisis untuk beberapa karakteristik dapat ditemukan dalam Tabel 6, yang memberikan wawasan tambahan mengenai pengaruh strategi pembelajaran menggunakan audiovisual dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mukhara & Fitri, 2022) memberikan sumbangan penting dalam pemahaman mengenai dampak penggunaan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah dengan tingkat yang baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran menggunakan audiovisual memiliki pengaruh positif dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selain itu, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat strategi pembelajaran menggunakan audiovisual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mempertimbangkan pemanfaatan media audiovisual sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 6. Hasil Analisis Meta Setiap Karakteristik Studi

KARAKTERISTIK STUDI	KATEGORI	N	HEDGES'SG	TEST OF NULL (2- TAIL)		95% CI	
				Z- value	P-value	Batas Bawah	Batas Atas
JENJANG PENDIDIKAN	SD	5	1,04	8,473	0,000	0,79	1,277
	SMP / MTs	4	1,47	3,276	0,001	0,59	2,347
	SMA / SMK	1	1,09	2,34	0,003	0,12	2,222
TAHUN PENELITIAN	2014-2018	4	0,73	2,439	0,014	0,143	1,31
	2019-2023	6	0,376	4,116	0,00	0,811	2,286

Berdasarkan Tabel 6, terdapat informasi mengenai karakteristik survei tingkat pendidikan yang menunjukkan bahwa kategori SMP atau SD memiliki dampak yang kuat. Selain itu, hasil menunjukkan bahwa nilai p keseluruhan untuk heterogenitas adalah 0,123. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat heterogenitas dalam distribusi efek antara dua kategori karakteristik studi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual dipengaruhi oleh tingkat pendidikan mereka, dan model pendidikan tersebut lebih cocok digunakan pada tingkat SMA atau SD.

Selain tingkat pendidikan, faktor-faktor lain seperti durasi studi, jenis media audiovisual yang digunakan, dan metode pengajaran juga dapat mempengaruhi pengaruh strategi pembelajaran menggunakan audiovisual terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menyelidiki faktor-faktor tersebut guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implementasi strategi pembelajaran menggunakan audiovisual dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan karakteristik studi berdasarkan tahun penelitian, ditemukan bahwa *effect size* terendah terjadi pada studi yang dilakukan antara tahun 2014-2018, yang diklasifikasikan sebagai *effect size* sederhana. Sementara itu, studi yang dilakukan antara tahun 2019-2023 menunjukkan *effect size* yang sedang. Perbedaan pengaruh model pembelajaran audiovisual terhadap keterampilan berbahasa siswa berdasarkan tahun penelitian menunjukkan perbedaan signifikan, yang mengarah pada kesimpulan bahwa tujuan dari penggunaan model pembelajaran media audiovisual adalah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa.

Penggunaan metode pembelajaran yang masih tradisional dan monoton dapat menyebabkan rendahnya kemampuan Bahasa Indonesia siswa. Untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, guru perlu menggantikan metode tradisional tersebut dengan penggunaan media audiovisual. Strategi pembelajaran menggunakan audiovisual telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, seperti yang dijelaskan dalam penelitian (Misbah et al., 2017). Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran juga memiliki keunggulan dalam memberikan variasi, interaksi, dan daya tarik yang lebih tinggi bagi siswa, sehingga mendorong mereka untuk aktif terlibat dalam proses belajar Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syahrin & bin As, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Strategi pembelajaran menggunakan Audiovisual Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa

Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia" menyimpulkan beberapa hal. Ada dua temuan penting dari penelitian ini. Pertama, mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual menunjukkan peningkatan kemampuan berbahasa yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan model tradisional. Kedua, peningkatan kemampuan berbahasa cenderung lebih signifikan pada mahasiswa semester atas dibandingkan dengan mahasiswa semester bawah yang menggunakan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual memiliki potensi yang kuat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Informasi ini dapat memberikan pedoman berharga bagi para pengajar dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

Dalam konteks ini, penting bagi institusi pendidikan dan para guru untuk mengadopsi dan menerapkan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Telussa et al., 2021) menyimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam model pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan penguasaan konsep pembelajaran. Siswa cenderung lebih termotivasi karena model pembelajaran tersebut menawarkan visualisasi yang menarik, sehingga siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, penerapan model pembelajaran media audiovisual juga memiliki dampak positif pada kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Terdapat penelitian oleh (Iswadi, n.d.) yang mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan berbahasa siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran media audiovisual. Selain itu, hasil penelitian Triana juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran media audiovisual berperan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual memiliki beragam manfaat dalam meningkatkan motivasi, penguasaan konsep, kemampuan berpikir, dan kemampuan komunikasi siswa. Hal ini memberikan dasar yang kuat bagi pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran ini sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran dan pencapaian siswa

SIMPULAN

Hasil Meta analisis dari 10 jurnal menunjukkan bahwa *effect size* gabungan dari studi-studi utama adalah 1,23, yang termasuk dalam kelompok efek kuat menurut klasifikasi Cohen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap kemampuan belajar siswa di Indonesia dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional. Pembelajaran tradisional, di mana guru menjadi pusat pembelajaran, seringkali membuat siswa merasa jenuh dan bosan selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual dapat menjadi alternatif yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, tingkat pendidikan dan tahun akademik juga mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dalam berbagai aspek penelitian. Temuan ini memberikan panduan yang berharga bagi guru dalam menggunakan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual sebagai metode pengajaran alternatif guna meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

Dalam rangka mengoptimalkan penggunaan strategi pembelajaran menggunakan audiovisual, penting bagi para guru dan institusi pendidikan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, memperhatikan kebutuhan dan preferensi siswa, serta mengikuti perkembangan teknologi yang relevan.

REFERENSI

- Borenstein, M., Hedges, L. V, Higgins, J. P. T., & Rothstein, H. R. (2021). *Introduction to meta-analysis*. John Wiley & Sons.
- Chodijah, S., Fauzi, A., & Ratnawulan, R. (2012). Pengembangan perangkat pembelajaran fisika menggunakan model guided inquiry yang dilengkapi penilaian portofolio pada materi gerak melingkar. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 1(1).
- Gracia, A. P., & Anugraheni, I. (2021). Meta analisis model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 436–446.
- Halik, A. (2019). *Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam*. Global RCI.
- Handayani, N. M. D., Ganing, N. N., & Suniasih, N. W. (2017). Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan

- Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Journal of Education Technology*, 1(3), 176–182.
- Isti Andriani, K. (2017). *PENGARUH PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY) BERBANTUAN MEDIA BERBASIS KOMPUTER TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Iswadi, T. A. (n.d.). *Penerapan Media Audio Visual dalam Metode Pembelajaran Small Group Discussiom Untung Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Negeri 4 Jakarta*. Tiara Ananda Iswadi.
- Kirom, A. (2017). Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural. *Jurnal Al-Murabbi*, 3(1), 69–80.
- Kurniawan, M. H. D., Mujiwati, E. S., & Kurnia, I. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Strategi Pq4r Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 153–159.
- Misbah, D., Surya, M., & Maskur, M. (2017). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yang berbasis Power Point model Pop Up untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kosakata mata pelajaran bahasa Arab. *Teknologi Pembelajaran*, 2(2).
- Mukhara, A., & Fitri, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Riau. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(3), 491–501.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.
- Purwono, J. (2014). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2).
- Sugeng, H. (2016). Pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Depok. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 261–274.
- Sulandari, N., Suwignyo, H., & Hasanah, M. (2017). Bahan Ajar Interaktif Membaca Teks Dongeng Berbantuan Multimedia. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017*, 64–72.
- Syahrin, A., & bin As, A. (2021). Pengaruh penggunaan audiovisual dan motivasi belajar terhadap keterampilan berbicara bahasa inggris di SMA Negeri 3 Takengon. *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 21–31.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30–41.
- Telussa, R. P., Telussa, S. H. J., & deLima, C. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Musamus Journal of Primary Education*, 4(1), 46–52.
- Utami, P. (2019). *Meta-analisis penggunaan model kooperatif dalam pembelajaran biologi*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Waluyohadi, A. E. G. (2019). Meta-analysis study of achievement motivation and academic achievement. *Psikodimensia*, 18(2), 101–108.